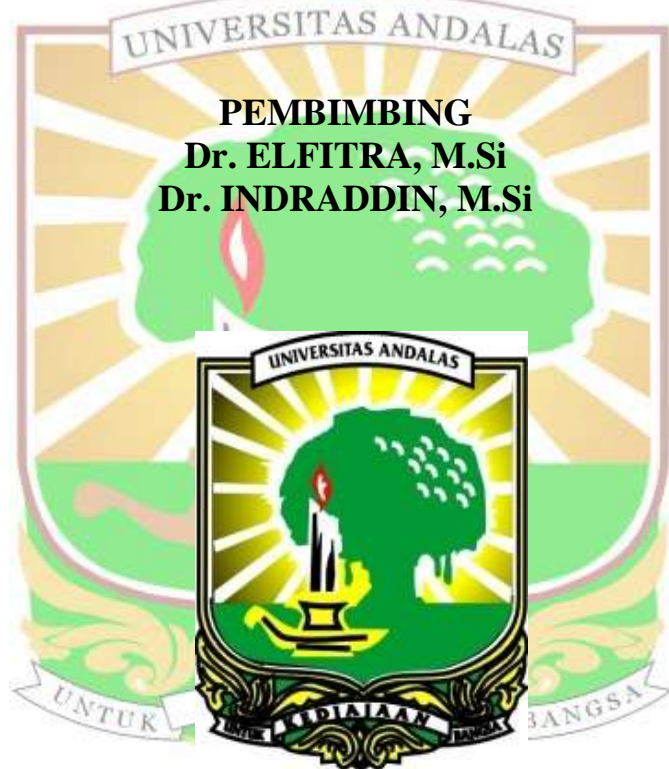


**REINTEGRASI SOSIAL MANTAN NARAPIDANA
PEREMPUAN DALAM AKTIVITAS SOSIAL EKONOMI**

TESIS

OLEH

**INTAN PERMATA SARI
BP. 2020812001**



**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

Intan Permata Sari, 2020812001. Program Magister Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang. Judul Tesis : Reintegrasi Sosial Mantan Narapidana Perempuan dalam Aktivitas Sosial Ekonomi. Jumlah Halaman 88. Pembimbing I Dr. Elfitra, M.Si., Pembimbing II Dr. Indraddin, M.Si.

Setelah menjalani pembinaan di Lapas mantan narapidana perempuan akan dihadapkan kepada kenyataan bahwa mereka harus kembali ke masyarakat dalam proses reintegrasi sosial dan mampu merdeka secara finansial dengan bekerja. Namun demikian, banyak tantangan yang dihadapi oleh mantan narapidana perempuan dalam memulai kembali kehidupannya terutama dalam bekerja. Mengingat satu-satunya Lapas Perempuan di Sumatera Barat berlokasi di kota Padang dan sebagian besar mantan narapidana perempuan berdomisili di kota Padang. Maka dengan karakter masyarakat Minangkabau menarik untuk melihat bagaimana proses reintegrasi mantan narapidana perempuan dalam aktivitas sosial ekonomi dengan menggunakan Teori Strukturasi Anthony Giddens sekaligus melihat struktur yang memampukan dan menghambat mantan narapidana perempuan dalam melakukan aktivitas sosial ekonomi tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pemilihan informan melalui *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, observasi dan studi dokumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat *enabling structure* yang memampukan mantan narapidana perempuan untuk bekerja yang meliputi, perempuan sebagai pewaris keturunan dan harta pusaka dalam masyarakat Minangkabau, terdapatnya media sosial yang bisa digunakan oleh mantan narapidana perempuan dalam kembali berpartisipasi dalam kehidupan sosial, adanya kebijakan yang mendukung untuk mantan narapidana perempuan untuk bisa kembali bekerja, lingkungan pekerjaan yang bermisif terhadap tindak pidana sehingga memudahkan mantan narapidana diterima di lingkungan kerja, terakhir adanya dukungan dari konselor atau pembimbing kemasyarakatan. Disamping itu terdapat strategi yang digunakan untuk menghadapi *constraining structure* yang menghambat mantan narapidana kembali untuk bekerja meliputi, strategi menghadapi pembatasan hak-hak sipil, pengungkapan status kriminal, dan sulitnya berpartisipasi dalam komunitas masyarakat Minangkabau.

Kata Kunci : Reintegrasi Sosial, Aktivitas Sosial Ekonomi, Mantan Narapidana Perempuan, Strukturasi

ABSTRACT

Intan Permata Sari, 2020812001. Master Program in Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Social Reintegration of Former Female Convicts in Socio-Economic Activities. Number of Pages 88. Supervisor I Dr. Elfitra, M.Sc., Supervisor II Dr. Indraddin, M.Sc.

After undergoing training in prison, former female prisoners will be faced with the reality that they must return to society in the process of social reintegration and be able to become financially independent by working. However, there are many challenges faced by former female prisoners in restarting their lives, especially in working. Considering that the only women's prison in West Sumatra is located in the city of Padang and most of the former female prisoners live in the city of Padang. So, with the characteristics of the Minangkabau society, it is interesting to see how the process of reintegration of female ex-convicts into socio-economic activities uses Anthony Giddens' Structuration Theory as well as looking at the structures that enable and hinder female ex-convicts in carrying out these socio-economic activities.

This study used qualitative research methods. The informant selection technique was through purposive sampling. Data collection was carried out using in-depth interview techniques, observation and document study.

The results of this research show that there is an enabling structures that enables female ex-convicts to work which includes, women as heirs of descendants and inheritance in Minangkabau society, the existence of social media that can be used by female ex-convicts to participate in a social life again, the existence of policies that support female ex-convicts to be able to return to work, a work environment that is criminally oriented so that it makes it easier for ex-convicts to be accepted into the work environment, and support from counselors or probation officer. Apart from that, there are strategies used to deal with constraining structures that prevent former prisoners from returning to work, including strategies to deal with restrictions on civil rights, disclosure of criminal status, and the difficulty of participating in the Minangkabau community.

Keywords: Social Reintegration, Former Female Convicts, Structuration